

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saham merupakan investasi jangka panjang yang di harapkan akan menghasilkan keuntungan dengan cara membeli surat berharga sebagai tanda kepemilikan dari sebuah perusahaan, pasar saham merupakan sebuah wadah yang di bentuk untuk mempermudah para investor dalam menjual beli saham perusahaan, Harga saham memiliki sifat fluktuasi dimana harga dapat mengalami kenaikan ataupun penurunan sewaktu waktu hal ini juga dapat di lihat dari indeks saham dengan ukuran statistik seberapa jauh perusahaan melihatkan penyebaran feedback dari sekuritas. Sering kali banyak investor yang tergiur akan saham yang di jual murah, investor membeli saham bernilai kecil yang di harapkan akan mendapat untung namun cenderung merugikan. Investor harus melakukan analisa laporan keuangan menggunakan rasio keuangan ROA, ROE, dan NPM, analisa ini dapat menghitung besaran nilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat di gunakan investor dalam mengetahui seberapa jauh kontribusi aset perusahaan menghasilkan laba atas jumlah Aset yang di gunakan, perusahaan yang memiliki nilai ROA yang tinggi dapat di katakan bahwa hasil pengembalian aset tinggi, semakin tinggi nilai Return On Asset yang di dihasilkan maka semakin baik pula kinerja perusahaan menghasilkan laba (Satriana Analisis ROE tidak dapat di sepelekan, nilai ROE tinggi yang di dihasilkan akan menjadi dasar terpercaya untuk investor memilih saham yang akan di beli.

Return On Equity (ROE) merupakan sebuah rasio profitabilitas untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi feedback yang menguntungkan bagi pemegang saham (investor) dengan menunjukkan presentase laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah di gunakan perusahaan. Nilai ROE yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri. Peningkatan nilai ROE juga dapat mengakibatkan imbas pada harga saham yang meningkat.

Net Profit Margin juga merupakan salah satu rasio yang penting di gunakan para investor dalam mengambil keputusan memilih saham, NPM merupakan sebuah alat untuk menghasilkan nilai dari perbandingan antara laba bersih dengan penjualan, nilai profit yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualannya. Semakin tinggi nilai NPM yang di hasilkan perusahaan akan menarik daya beli investor karena dapat di artikan menguntungkan jika investor membeli saham perusahaan tersebut.

Perusahaan sektor industri barang dan konsumsi merupakan perusahaan yang di gandrungi banyak investor karena seperti yang kita ketahui produk yang di hasilkan merupakan produk yang hampir setiap harinya di gunakan oleh masyarakat umum hal tersebut juga berpengaruh pada penetapan harga saham setiap kenaikan labanya, namun pada beberapa akhir tahun sektor industri barang dan konsumsi mengalami penurunan harga saham pada data BEI sebesar 11,29% hal tersebut di pengaruhi beberapa faktor seperti aliran dana pasar atau fund flow, performa sektor industri barang dan konsumsi yang tidak menarik apalagi dikaitkan dengan pemulihan ekonomi jangka panjang, selain itu banyak entimen industri barang dan konsumsi yang membukukan margin lebih renda hal tersebut di

akibatkan karena tingginya kenaikan bahan baku seperti minyak ataupun gandum. Salah satu sektor industri barang dan konsumsi UNVR mengalami penekanan 30,95% menjadi Rp. 5.075 per saham. tak hanya UNVR, AISA mengalami penurunan signifikan 47,18% menjadi Rp. 206 per saham dan AALI tertekan 35,90% menjadi Rp. 7.900 per saham. Beberapa rasio keuangan dapat di jadikan dasar ketika penurunan saham terjadi apakah saham yang akan di beli akan menghasilkan keuntungan yang di harapkan ataupun sebaliknya.

Penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham memberikan beberapa hasil yang berbeda, penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa Return On Equity berpengaruh negatif yang artinya jika semakin tinggi ROA yang dihasilkan maka Semakin rendah harga saham, Rasio ROE berpengaruh secara positif yang memiliki arti bahwa semakin tinggi nilai ROE semakin tinggi harga saham (Maria, 2020) sedangkan penelitian lain memberi kesimpulan bahwa ROA berpengaruh positif sedangkan ROE dan NPM berpengaruh secara negatif (Ramli, 2020). dari penelitian yang sudah di lakukan maka peneliti tertarik mengambil judul ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Aset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan industri barang dan konsumsi pada tahun 2017-2020 ?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan industri barang dan konsumsi pada tahun 2017-2020 ?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan industri barang dan konsumsi pada tahun 2017-2020 ?
4. Apakah *Return On Aset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh

terhadap harga saham pada perusahaan industri barang dan konsumsi pada tahun 2017-2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Sebagai realisasi dari Tri Dharma perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian

Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adibuana Surabaya

Untuk menerapkan ilmu yang di dapatkan dari teori maupun praktik selama mengikuti kegiatan perkuliahan

1.4.2 Tujuan Khusus :

- 1 Mengetahui seberapa besar pengaruh ROA terhadap harga saham pada sektor industri barang dan konsumsi
- 2 Mengetahui seberapa besar pengaruh ROE terhadap harga saham sektor industri barang dan konsumsi
- 3 Mengetahui seberapa besar pengaruh NPM terhadap harga saham sektor industri barang dan konsumsi
- 4 Mengetahui seberapa besar pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap harga saham sektor industri barang dan konsumsi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu meberikan manfaat bagi peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1 Bagi peneliti, penelitian ini di harapkan mampu mengembangkan dan meningkatkan wawasan

mengenai materi yang telah di dapat saat perkuliahan khususnya dalam mengenai mata kuliah keuangan.

- 2 Bagi Perusahaan, sebagai suatu informasi pendukung untuk membuat kebijakan perusahaan dalam rangka meningkatkan pengaruh penyebab jatuhnya harga saham perusahaan.
- 3 Bagi Universitas PGRI Adibuana Surabaya, penelitian ini di harapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan dalam penelitian dan juga menjadi referensi dlam penelitian selanjutnya dengan bidang yang sama.

